

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Seluruh data yang diperoleh berasal dari lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.² Adapun deskripsi yang dimaksud adalah implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa kelas III MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian tentang implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa ini dilakukan di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus. Alasan peneliti memilih MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus sebagai lokasi penelitian karena di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus mengimplementasikan pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius.

¹ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), 4.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan sumber utama yang akan diperoleh kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya. Dalam pengumpulan data primer, penghayatan peneliti terhadap objek yang diteliti merupakan faktor yang sangat penting, terutama untuk memperoleh informasi kualitatif.⁴ Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus, guru kelas III MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus, dan siswa MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus untuk mengetahui implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang

³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...* 157.

⁴ Sonny Sumarsono, *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

diteliti.⁵ Pada data sekunder yang diutamakan adalah kondisi ada tidaknya data.⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya, visi misi, kurikulum, struktur organisasi, sarana prasarana, arsip pembiasaan aktivitas keagamaan, dan foto saat penelitian yang memperkuat jawaban dari data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷ Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Oleh karena itu, pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan observasi *non-participatory* dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen. Observasi ini dilakukan dengan mengamati terhadap objek penelitian, yaitu pada implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung dan dikarenakan sedang masa pandemi *covid-19*, maka akan diperkuat dengan video dan foto.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 137.

⁶ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, 69.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 104.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 106

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Agar saat peneliti tiba-tiba memiliki pertanyaan yang belum disiapkan sebelumnya bisa langsung ditanyakan.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka, dan untuk narasumber yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus, guru kelas III MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus, dan siswa kelas III MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lukisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapatkan dari observasi dan wawancara. Data penelitian dalam penelitian ini adalah daftar catatan transkrip, notulen, arsip-arsip, dan foto saat penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data,

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...* 186.

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 122.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 124.

dan uji konfirmabilitas data.¹² Adapun uji kredibilitas data yang akan digunakan adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹³ Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus. Di sini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber serta data yang diperoleh sebelumnya benar-benar valid atau dapat di dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

3. Triangulasi

Pemeriksaan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu merupakan triangulasi pada pengujian kredibilitas. Dengan triangulasi akan lebih

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 193.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 370.

meningkatkan kekuatan data. Menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber merupakan triangulasi sumber. Kemudian peneliti mengkaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya dalam data tersebut. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan yaitu dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengambilan data dalam waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan disiang hari saat narasumber sudah lelah. Jika dari beberapa sumber, teknik, dan waktu tersebut menemukan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan penelitian kembali sampai data tersebut sama atau hampir sama untuk selanjutnya ditarik benang merah atau intinya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara peneliti akan didukung dengan rekaman wawancara, gambar, dan dokumen saat melakukan penelitian di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

5. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum

diskusi kelompok.¹⁵ Peneliti menemui guru kelas III di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus untuk menyampaikan temuan kepada guru tersebut. Agar guru tersebut dapat meninjau ulang apakah data tersebut disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh kepala sekolah tersebut. Setelah disepakati bersama, maka peneliti meminta guru tersebut menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa telah melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Miles and Huberman, dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih.¹⁷ Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 369-375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 335.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 246.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah yang paling utama pada penelitian yaitu pengumpulan data.¹⁸ Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui implelementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰ Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Penyajian data pada penelitian ini adalah mengenai implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa di MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 335.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²¹ Data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian implementasi pembiasaan aktivitas keagamaan dalam menanamkan karakter religius siswa MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 345.